

## ANALISIS CUACA EKSTREM TERKAIT KEJADIAN LONGSOR DI JALAN PERBATASAN PADANG - SOLOK, SUMATERA BARAT PADA TANGGAL 19 MARET 2020

### I. INFORMASI KEJADIAN

<b>LOKASI</b>	Aia Sirah, Jalan perbatasan Kota Padang dan Kab. Solok, Sumatera Barat
<b>WAKTU</b>	Tanggal 19 Maret 2020, Pukul 17.50 WIB
<b>DAMPAK</b>	Dilansir dari <i>langgam.id</i> (19/03) material longsor di KM 1 Solok perbatasan Kota Padang dan Kab. Solok menutupi seluruh badan jalan dan menghantam 1 mobil.



**Langgam.id**- Bencana alam longsor melanda Kawasan Sitinjau Laut, tepatnya di Aia Sirah perbatasan Kota Padang dan Kabupaten Solok Sumatra Barat (Sumbar), Kamis (19/03/2020).

"Longsor di KM 1 Solok atau perbatasan Kota Padang dan Solok. Kejadiannya sekitar pukul 17.50 WIB," ujar Kepala BPBD Padang Barlius kepada *langgam.id*.

#### Baca Juga

- ▶ **1 Mobil Masuk Parit Ditimpa Longsor di Sitinjau Laut**
- ▶ **Cegah Corona, Objek Wisata Pantai Air Manis dan Gunung Padang Ditutup**
- ▶ **Pemko Padang Wacanakan Lokasi Karantina untuk Antisipasi Corona di Pulau**

Barlius mengatakan, material longsor berupa bebatuan dan tanah menutupi seluruh badan jalan di jalur Padang-Solok.

Kata dia, tim sudah berada di lokasi. Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan BPBD Sumbar untuk membersihkan material longsor.

"Informasi dari tim di lapangan, ada satu mobil yang dihantam material," ujarnya.

Kasat Lantas Polresta Padang AKB Sukur Hendri Saputra mengatakan, jalur utama Padang menuju Solok dan sebaliknya terpaksa ditutup akibat material longsor di Sitinjau Laut yang menutupi badan jalan.

"Tim sudah bergerak ke lokasi. Untuk sementara jalur kami tutup," ujarnya kepada *langgam.id*. (SRP)

Tags: [Bencana Alam](#) [Kabupaten Solok](#) [Kota Padang](#)

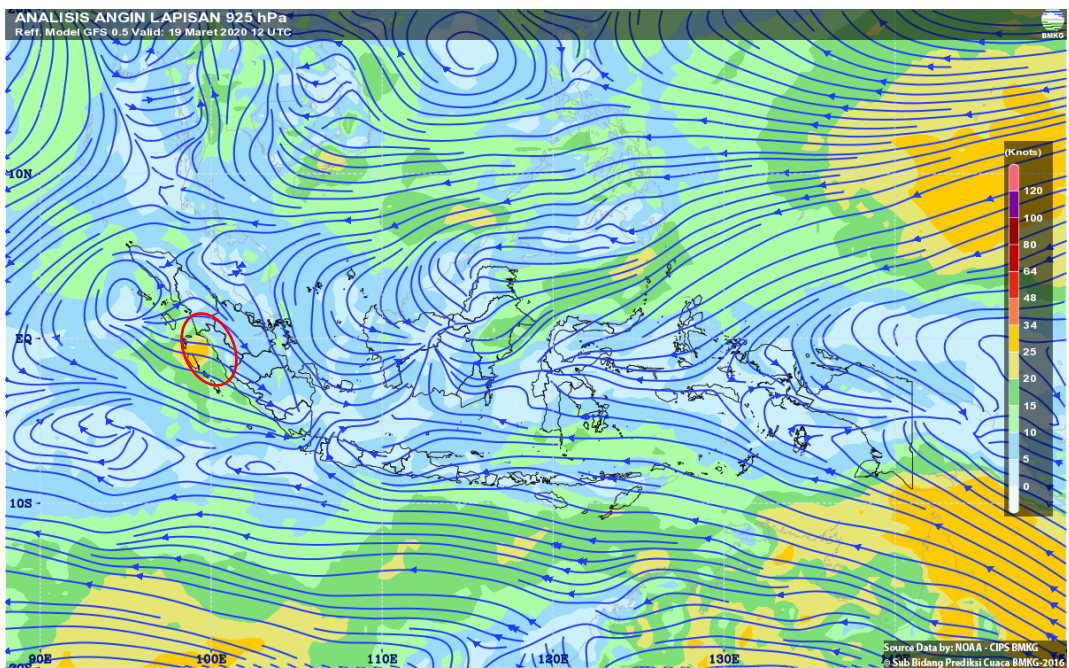
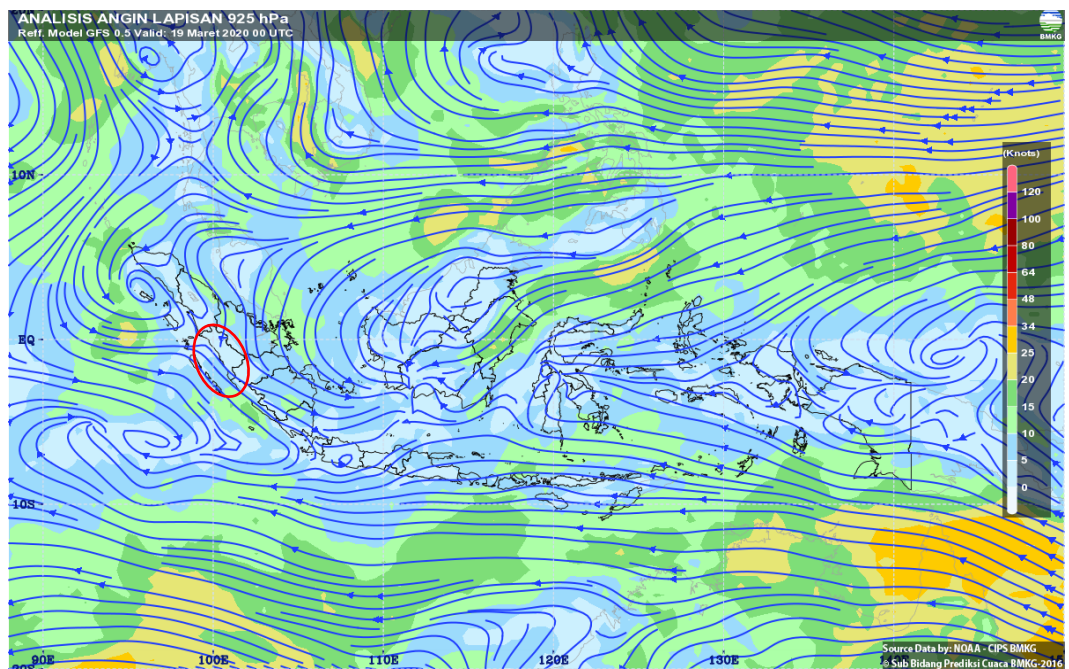
## II. DATA CURAH HUJAN

Berikut data curah hujan dari titik pengamatan terdekat dengan lokasi kejadian :

Titik pengamatan	Curah hujan	Keterangan
Pos Hujan Indarung	110 mm	Hujan sangat lebat

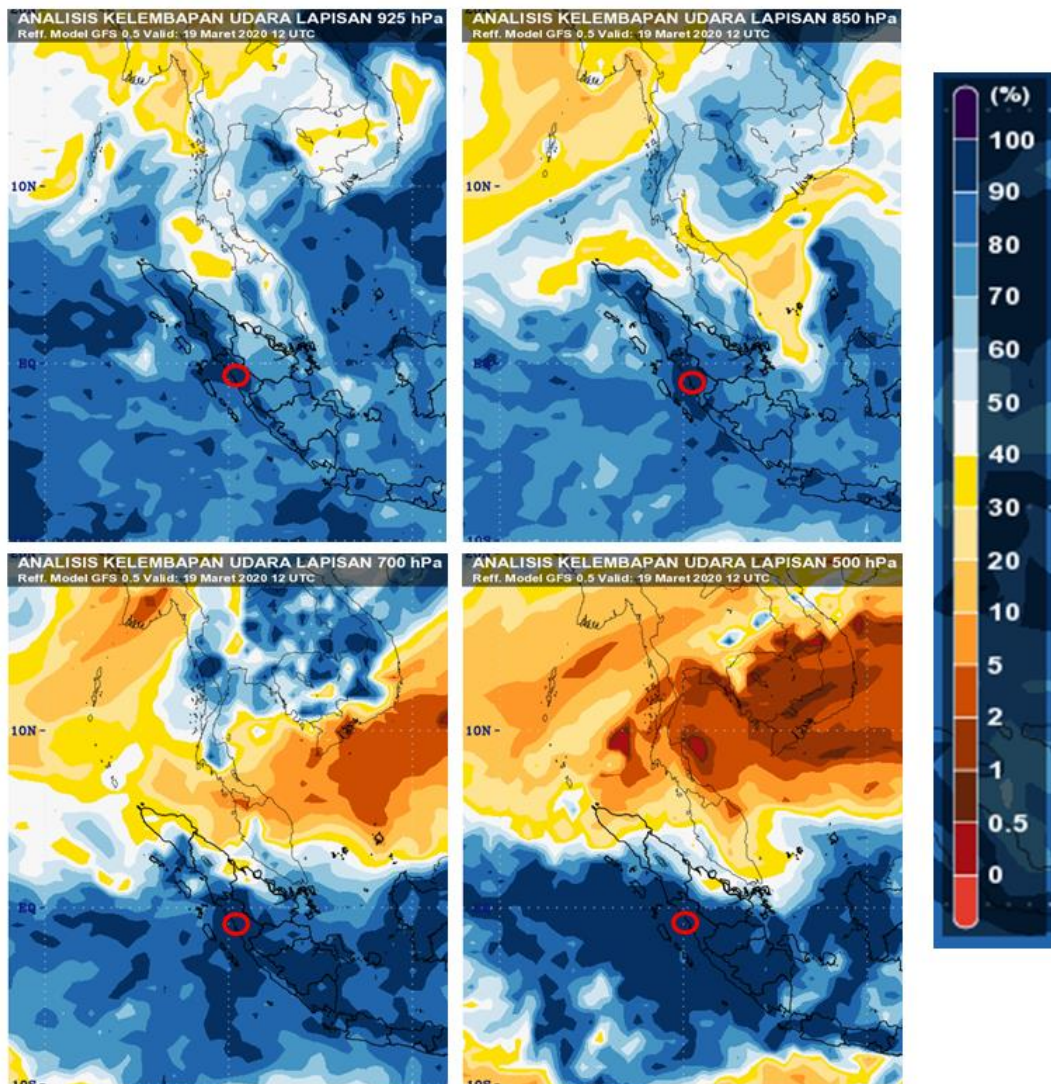
## III. ANALISIS METEOROLOGI

### 1. Pola Angin



Analisis *streamline* tanggal 19 Maret 2020, pukul 00 UTC menunjukkan terdapat adanya pola konvergensi (lingkaran merah) di wilayah Sumatera Barat. Sedangkan pukul 12 UTC menunjukkan terdapat pola belokan angin yang disertai perlambatan dari arah pesisir Sumatera Barat.

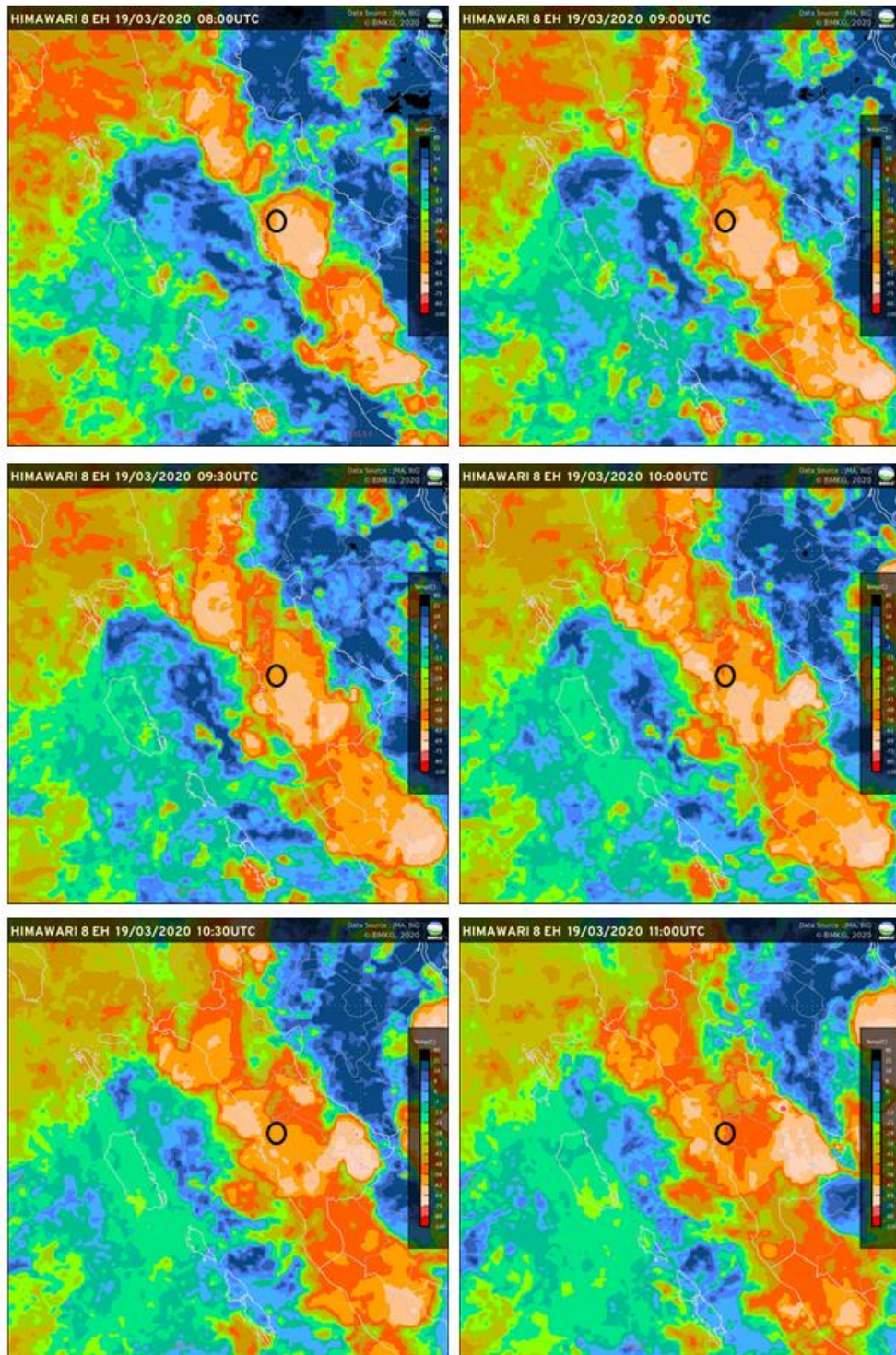
## 2. Kelembapan Udara



Analisis kelembapan udara menunjukkan kelembapan udara di sekitar lokasi kejadian (lingkaran merah) berada pada nilai 90 – 100 % dari lapisan 925 hPa hingga 500 hPa.



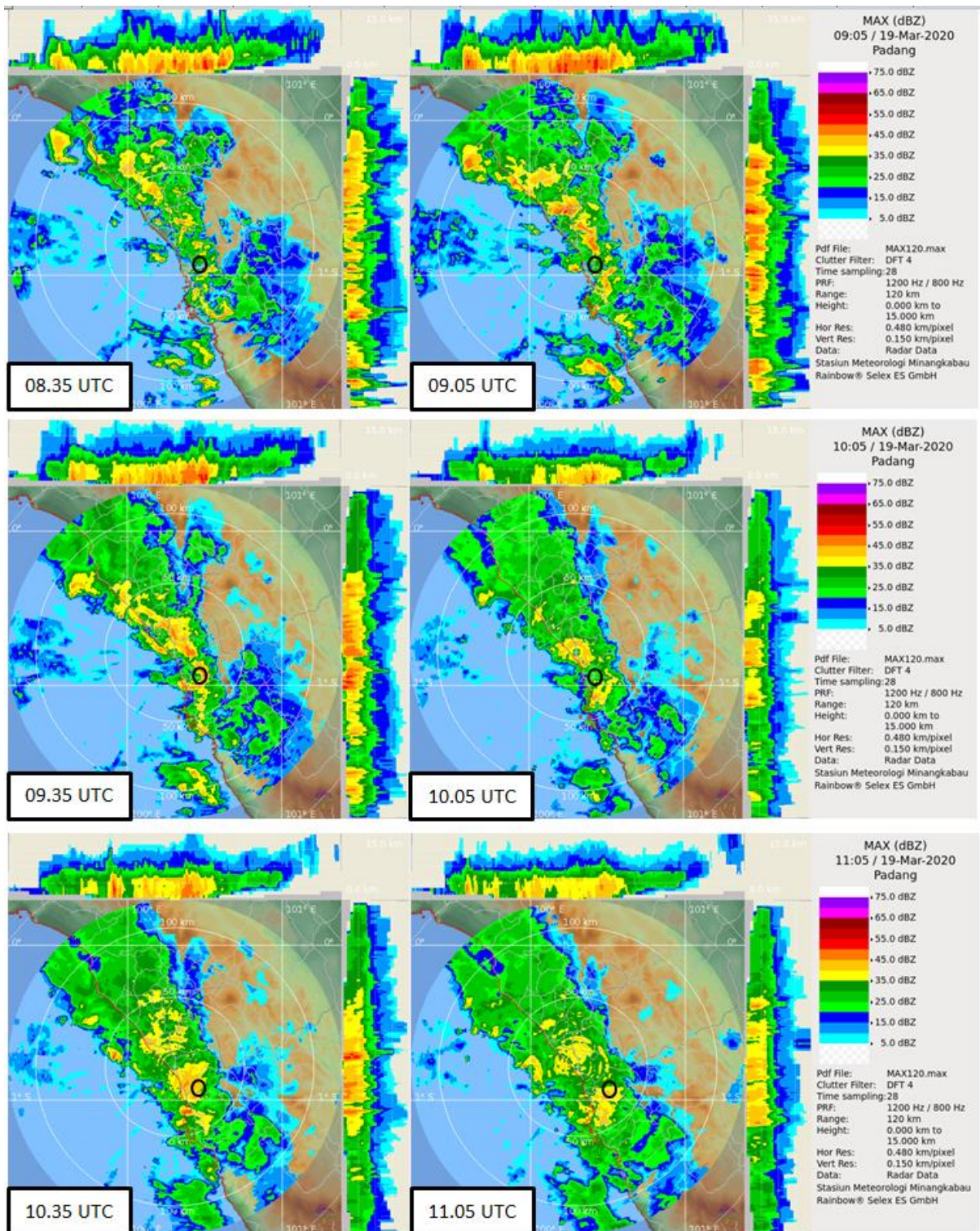
### 3. Citra Satelit



Analisis citra satelit IR Enhanced menunjukkan pertumbuhan awan mulai terjadi di sebelah timur lokasi kejadian (lingkaran hitam) pada pukul 08.00 UTC, dengan suhu puncak awan berkisar antara -62 hingga -69 °C. Selanjutnya perkembangan awan terus terjadi hingga meluas ke lokasi kejadian dengan suhu puncak awan berkisar -48 hingga -56 °C selama lebih kurang hampir 3 jam hingga saat kejadian.



#### 4. Citra Radar



Berdasarkan citra radar produk MAX terlihat pada pukul 07.35 UTC pertumbuhan awan sudah mulai terlihat di sebelah timur lokasi kejadian (lingkaran hitam). Pertumbuhan awan terus terjadi dan meluas ke arah lokasi kejadian hingga mencapai reflektifitas 50 dBZ yang mengindikasikan hujan lebat pada pukul 09.35 UTC.

Selanjutnya terjadi peluruhan awan dan kemudian tumbuh kembali dalam waktu yang cukup singkat dengan nilai reflektifitas lebih dari 45 dBZ dan menutupi hampir seluruh wilayah Padang pada pukul 10.35 UTC, dan kemudian meluruh hingga waktu kejadian longsor.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa longsor yang terjadi dipicu oleh adanya konvergensi di wilayah Sumatera barat yang memicu terjadinya hujan lebat, kelembapan udara tinggi juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan awan-awan hujan di lokasi kejadian. Berdasarkan citra satelit dan radar cuaca awan hujan mulai intensif terbentuk di lokasi kejadian sekitar 1,5 jam sebelum terjadinya longsor, namun dari citra radar juga menunjukkan adanya pertumbuhan awan yang kuat dalam waktu singkat sekitar setengah jam sebelum kejadian dapat menjadi pemicu utama terjadinya longsor.

#### **V. PROSPEK KEDEPAN**

Berdasarkan kondisi atmosfer saat ini untuk wilayah Kota Padang masih berpotensi terjadi hujan intensitas sedang-lebat untuk beberapa hari kedepan terutama pada sore hingga malam hari. Secara umum untuk wilayah Sumatera Barat masih berpotensi terjadi cuaca ekstrem mengingat berdasarkan data klimatologi bulan Maret adalah puncak hujan untuk wilayah Sumatera Barat

## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Bim MEWS

### Peringatan Dini Cuaca Sumatera Barat Tanggal 19 Maret 2020 pukul 14.30 WIB

Berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir/kilat dan angin kencang pada pkl 15.00 WIB di wilayah **Pasaman Barat** ( hampir merata di seluruh wilayah kecamatan ), **Agam** ( hampir merata di seluruh wilayah kecamatan), **Payakumbuh, Bukit Tinggi, Padang Panjang, Padang Pariaman** ( hampir merata di seluruh wilayah kecamatan ), **Sawah Lunto, Tanah Datar, Batu Sangkar, Padang** ( Koto Tengah,,Padang Barat, Padang Selatan, Bungus Teluk Kabung), **Kab Solok, Solok Selatan** dan dapat meluas ke wilayah **50 Kota, Pesisir Selatan dan Sekitarnya**

Kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 18.00 WIB

**Prakirawan-BMKG Minangkabau**

<http://www.bmkg.go.i>

15:02

### Update Peringatan Dini Cuaca Sumatera Barat Tanggal 19 Maret 2020 pukul 18.00 WIB

Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir/kilat dan angin kencang di wilayah **Pasaman Barat** ( Sei Aur, Ranah Pesisir, Pasaman, Luhak Nan Duo, Kinali ), **Agam** ( hampir merata di seluruh wilayah kecamatan), **Padang Panjang, Pariaman, Padang Pariaman** ( hampir merata di seluruh wilayah kecamatan ), **Padang** ( Koto Tengah,,Padang Barat, Padang Selatan, Bungus Teluk Kabung), **Pesisir Selatan** ( Tarusan, IV Jurai, Batang Kapas ) dan dapat meluas ke wilayah **Sijunjung** dan Sekitarnya\*

Kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 21.00 WIB

**Prakirawan-BMKG Minangkabau**

<http://www.bmkg.go.i>

18:22

Padang Pariaman, 20 Maret 2020

Mengetahui,  
Kepala Seksi Observasi dan Informasi



Yudha Nugraha, S. Si

NIP. 198912182010121001

Prakirawan



Herlan Widayana, S.Tr.

NIP. 199311152013121001